

**PENGARUH KETERBUKAAN INFORMASI, PENDIDIKAN,  
DAN KEMISKINAN DENGAN RELIGIUSITAS SEBAGAI  
VARIABEL MODERATING PADA PARTISIPASI  
MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA (STUDI  
KASUS: DESA GEJLIG KECAMATAN KAJEN KABUPATEN  
PEKALONGAN)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S. E.)



Oleh:

**MUHAMMAD RISQI HARYWIBOWO**

**NIM 4121092**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**PENGARUH KETERBUKAAN INFORMASI, PENDIDIKAN,  
DAN KEMISKINAN DENGAN RELIGIUSITAS SEBAGAI  
VARIABEL MODERATING PADA PARTISIPASI  
MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA (STUDI  
KASUS: DESA GEJLIG KECAMATAN KAJEN KABUPATEN  
PEKALONGAN)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S. E.)



Oleh:

**MUHAMMAD RISQI HARYWIBOWO**

**NIM 4121092**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## SURAT PERNYATAAN

### KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Muhammad Risqi Harywibowo**  
NIM : **4121092**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Keterbukaan Informasi, Pendidikan, dan Kemiskinan dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderating pada Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa (Studi Kasus Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan)**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 6 Maret 2025

Yang Menyatakan,



**MUHAMMAD RISQI HARYWIBOWO**

NIM. 4121092

## NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Muhammad Risqi Harywibowo

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah  
PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

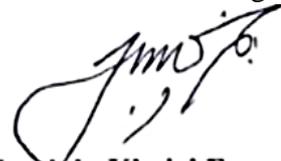
Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Muhammad Risqi Harywibowo**  
NIM : **4121092**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Keterbukaan Informasi, Pendidikan, dan Kemiskinan dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderating pada Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa (Studi Kasus Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 6 Maret 2025  
Pembimbing,



**Imahda Khoiri Furqon, M. Si.**  
NIP. 19831225 201903 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, [www.febi.uingusdur.ac.id](http://www.febi.uingusdur.ac.id)

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

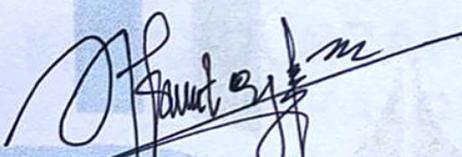
Nama : **Muhammad Risqi Harywibowo**  
NIM : **4121092**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Keterbukaan Informasi, Pendidikan, dan Kemiskinan dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderating pada Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa (Studi Kasus Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan)**  
Dosen Pembimbing : **Imahda Khoiri Furqon, M. Si.**

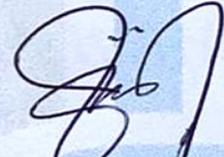
Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 14 Maret 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

  
**Siti Aminah Caniago, M. Si.**  
NIP 19680907 200604 2 001

  
**Versiandika Yudha Pratama, M. M.**  
NIP 19910116 201903 1 006

Pekalongan, 18 Maret 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Prof. Dr. Hj. Santa Dewi Rismawati, S.H. M.H.**  
NIP 19750220 199903 2 001

## **MOTTO**

‘Sederhanakan keinginanmu, akan mewah kebahagiaanmu.’

(Habib Husein Bin Ja'far Al-Hadar)



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisa Skripsi ini:

1. Terima Kasih Kepada Allah SWT, karena telah memberikan Rahmat dan berkat tanpa izin dan kehendakNya penulis tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua penulis tercinta, Bapak Haryadi & Ibu Siti Khomsatun yang telah berjuang untuk bisa memberikan pendidikan layak kepada penulis, yang selalu mendoakan, mendukung serta mengapresiasi setiap langkah penulis dalam menempuh pendidikan hingga skripsi ini bisa terselesaikan. Segala perjuangan hingga skripsi ini selesai penulis persembahkan paling utama hanya untuk kedua orang tua penulis.

3. Kedua kakak penulis, Laili Rahmawati & Aditya Alfin Eko Susanto yang selalau memberikan support.
4. Almamater penulis, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Terima kasih atas fasilitas yang selama ini diberikan selama penulis berkuliah.
5. Dosen pembimbing akademik Indah Purwanti, M. T. yang telah membimbing dari awal semester hingga lulus.
6. Dosen pembimbing skripsi Imahda Khoiri Furqon, M. Si. yang telah meluangkan waktu diantara kesibukannya untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh responden di Desa Gejlig yang bersedia meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam mencari data penelitian. Dan responden yang bersedia mengisi kuesioner yang penulis bagikan.
8. Teman-teman seperjuangan dari semester satu hingga sekarang yang selalu bersedia mendengarkan keluh kesah dan membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.

## ABSTRAK

### **MUHAMMAD RISQI HARYWIBOWO. Pengaruh Keterbukaan Informasi, Pendidikan, dan Kemiskinan dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderating pada Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa (Studi Kasus Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan)**

Pembangunan desa merupakan salah satu upaya strategis dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat berbasis potensi lokal dan prinsip keberlanjutan. Partisipasi masyarakat menjadi elemen kunci dalam mendukung efektivitas pembangunan desa, di mana keterbukaan informasi, pendidikan, dan kondisi ekonomi masyarakat diyakini sebagai faktor yang memengaruhi tingkat partisipasi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keterbukaan informasi, pendidikan, dan kemiskinan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa dengan religiusitas sebagai variabel moderating di Desa Gejlig, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data primer diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan kepada 60 responden yang merupakan peserta Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes) tahun 2024. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh langsung, serta Model Regression Analysis (MRA) untuk menganalisis peran moderasi religiusitas terhadap hubungan variabel independen dan dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterbukaan informasi dan pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi masyarakat, sedangkan kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan. Religiusitas tidak berperan sebagai variabel moderasi pada hubungan keterbukaan informasi dan pendidikan terhadap partisipasi masyarakat, tetapi terbukti memperlemah pengaruh negatif kemiskinan dengan kontribusi yang kecil. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan akses informasi, penguatan kapasitas pendidikan, dan pemberdayaan ekonomi menjadi faktor fundamental dalam mendorong keterlibatan masyarakat dalam pembangunan desa. Penelitian ini memberikan implikasi bagi pemerintah desa dalam merumuskan kebijakan berbasis transparansi, pendidikan, dan pemberdayaan ekonomi berbasis nilai-nilai religiusitas untuk memperkuat partisipasi masyarakat dalam pembangunan yang berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Partisipasi Masyarakat, Keterbukaan Informasi, Pendidikan, Kemiskinan, Religiusitas.

## ABSTRACT

**MUHAMMAD RISQI HARYWIBOWO. The Influence of Information Disclosure, Education, and Poverty with Religiosity as a Moderating Variable on Community Participation in Village Development (Case Study of Gejlig Village, Kajen District, Pekalongan Regency)**

Village development is one of the strategic efforts in realizing community welfare based on local potential and the principle of sustainability. Community participation is a key element in supporting the effectiveness of village development, where openness of information, education, and economic conditions of the community are believed to be factors that influence the level of participation. This study aims to analyze the effect of openness of information, education, and poverty on community participation in village development with religiosity as a moderating variable in Gejlig Village, Kajen District, Pekalongan Regency. This study uses a quantitative approach with a survey method. Primary data were obtained through questionnaires distributed to 60 respondents who were participants in the 2024 Village Development Planning Deliberation (Musrenbangdes). The data analysis technique used multiple linear regression to test the direct effect, and Model Regression Analysis (MRA) to analyze the moderating role of religiosity on the relationship between independent and dependent variables. The results of the study showed that openness of information and education had a positive and significant effect on community participation, while poverty had a negative and significant effect. Religiosity did not act as a moderating variable in the relationship between openness of information and education on community participation, but it was proven to weaken the negative effect of poverty with a small contribution. This finding confirms that increasing access to information, strengthening educational capacity, and economic empowerment are fundamental factors in encouraging community involvement in village development. This study provides implications for village governments in formulating policies based on transparency, education, and economic empowerment based on religious values to strengthen community participation in sustainable development.

**Keywords:** Community Participation, Information Transparency, Education, Poverty, Religiosity.

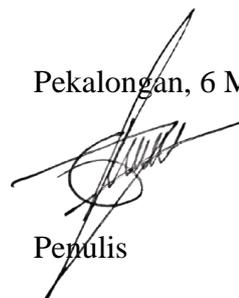
## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Muhammad Aris Syafi'I, M.E.I., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Imahda Khoiri Furqon, M. Si., selaku dosen pembimbing skripsi dan bersedia meluangkan waktu, memberikan ilmu dan solusia pada setiap permasalahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Indah Purwanti, M. T., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
6. Keluarga dan Sahabat penulis yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
7. Seluruh responden dan informan yang berpartisipasi dan meluangkan waktunya untuk penelitian ini sehingga penelitian ini berjalan lancar.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 6 Maret 2025



Penulis

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>KEASLIAN KARYA</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxvi</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Pembatasan Masalah .....	12
D. Tujuan .....	12
E. Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB II</b> .....	<b>14</b>
<b>LANDASAN TEORI</b> .....	<b>14</b>

A. Landasan Teori.....	14
1. Good Governance.....	14
2. Kepemimpinan dalam Islam.....	16
3. Partisipasi Masyarakat.....	17
4. Keterbukaan Informasi.....	18
5. Pendidikan.....	20
6. Kemiskinan.....	21
7. Religiusitas.....	22
B. Telaah Pustaka.....	25
C. Kerangka Teori.....	33
D. Hipotesis.....	34
<b>BAB III.....</b>	<b>38</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Pendekatan Penelitian.....	38
C. Setting Penelitian.....	39
D. Populasi dan Sampel.....	39
E. Variabel Penelitian.....	40
1. Variabel Independen.....	40
2. Variabel Dependen.....	40
3. Variabel Moderating.....	40
F. Jenis dan Sumber Data.....	45
1. Data Primer.....	45
2. Data Sekunder.....	45
G. Teknik Pengumpulan Data.....	46

1. Kuesioner.....	46
2. Dokumentasi.....	47
H. Metode Analisis Data.....	47
1. Uji Instrumen.....	47
2. Uji Asumsi Klasik .....	49
3. Analisis Regresi Linear Berganda .....	52
4. Uji Hipotesis .....	53
5. Model Regression Analysis (MRA) .....	54
<b>BAB IV.....</b>	<b>56</b>
<b>ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>56</b>
A. Deskripsi Data.....	56
1. Data Responden Berdasarkan Usia .....	57
2. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	58
3. Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	58
4. Data Responden Berdasarkan Penghasilan .....	59
B. Analisis Data .....	60
1. Analisis Deskriptif.....	60
2. Uji Instrumen.....	65
3. Uji Asumsi Klasik .....	68
4. Analisis Regresi Linear Berganda.....	72
5. Uji Hipotesis .....	74
6. Model Regression Analysis (MRA) .....	76
C. Pembahasan.....	80
<b>BAB V .....</b>	<b>91</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>91</b>

A. Simpulan .....	91
B. Keterbatasan Penelitian.....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>95</b>



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### A. Konsonan

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er

ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha

ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u

...وُ	Fathah dan wau	au	a dan u
-------	----------------	----	---------

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...آ...ى	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...ىِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/  
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala

- البرُّ al-birru

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu

- الْقَلَمُ al-qalamu

- الشَّمْسُ asy-syamsu

- الْجَلَالُ al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنْ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti

apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/  
Lillāhil-amru jamī`an/

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## DAFTAR TABEL

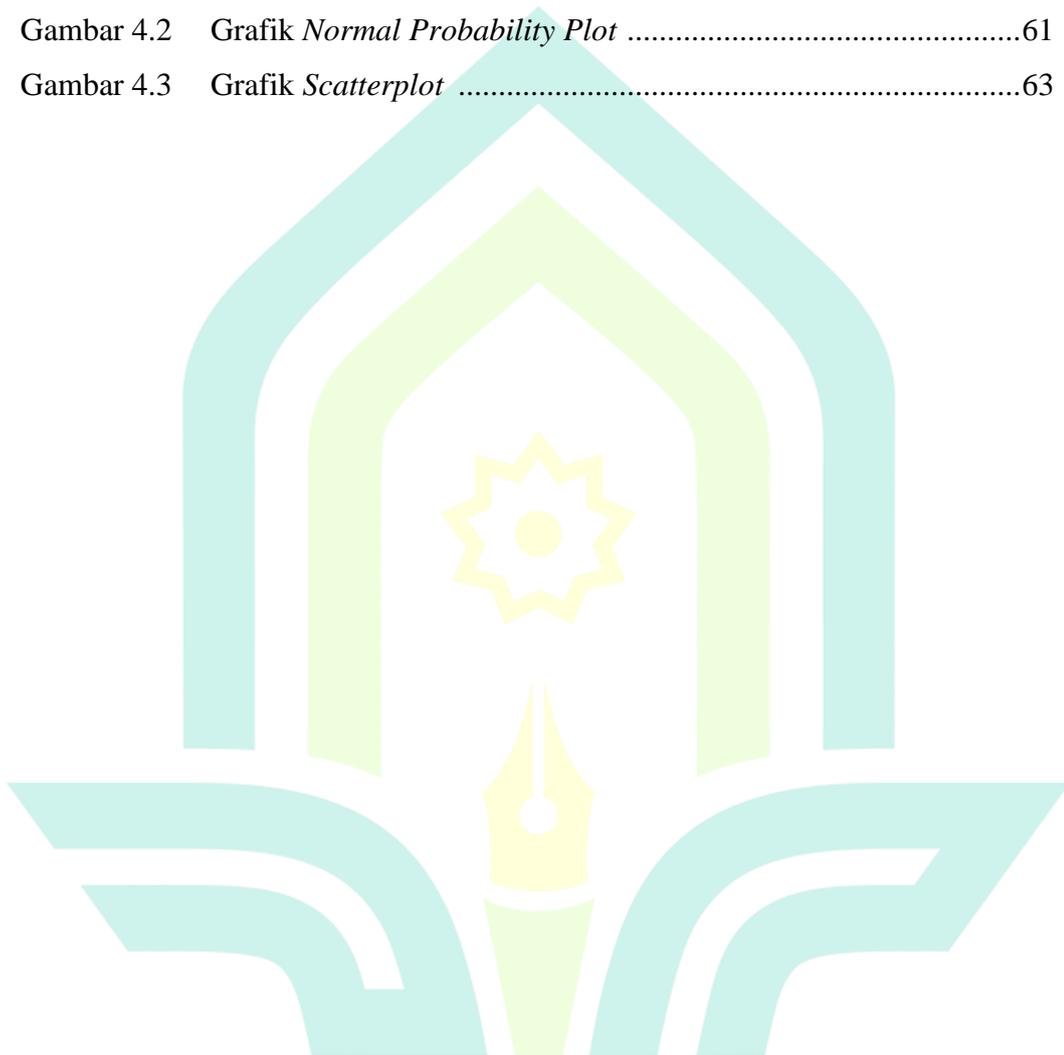
Tabel 1.1	Desa Kategori Maju dengan jumlah penduduk terbanyak di Kabupaten Pekalongan tahun 2023 .....	3
Tabel 1.2	Indeks Keterbukaan Informasi Publik (IKIP) Jawa Tengah .....	5
Tabel 1.3	Persentase Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7 – 24 Tahun 2023 .....	6
Tabel 1.4	Presentase Penduduk Miskin Kabupaten Pekalongan .....	6
Tabel 2.1	Telaah Pustaka .....	19
Tabel 3.1	Definisi Operasional .....	33
Tabel 4.1	Data Responden Berdasarkan Usia .....	49
Tabel 4.2	Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	50
Tabel 4.3	Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	50
Tabel 4.4	Data Responden Berdasarkan Penghasilan .....	51
Tabel 4.5	Deskripsi Keterbukaan Informasi .....	52
Tabel 4.6	Deskripsi Pendidikan .....	53
Tabel 4.7	Deskripsi Kemiskinan .....	54
Tabel 4.8	Deskripsi Religiusitas .....	55
Tabel 4.9	Deskripsi Partisipasi Masyarakat .....	56
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas Keterbukaan Informasi (X1) .....	57
Tabel 4.11	Hasil Uji Validitas Pendidikan (X2) .....	58
Tabel 4.12	Hasil Uji Validitas Kemiskinan (X3) .....	58
Tabel 4.13	Hasil Uji Validitas Religiusitas (M) .....	58
Tabel 4.14	Hasil Uji Validitas Partisipasi Masyarakat (Y) .....	59
Tabel 4.15	Hasil Uji Reliabilitas .....	60
Tabel 4.16	Hasil Uji Normalitas .....	62
Tabel 4.17	Hasil Uji Multikolinearitas .....	62
Tabel 4.18	Hasil Uji Glajser .....	64
Tabel 4.19	Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	65
Tabel 4.20	Hasil Uji t .....	66
Tabel 4.21	Hasil Uji F .....	67

Tabel 4.22	Hasil Uji $R^2$ .....	68
Tabel 4.23	Hasil Uji MRA .....	68
Tabel 4.24	Hasil Uji $R^2$ MRA .....	71



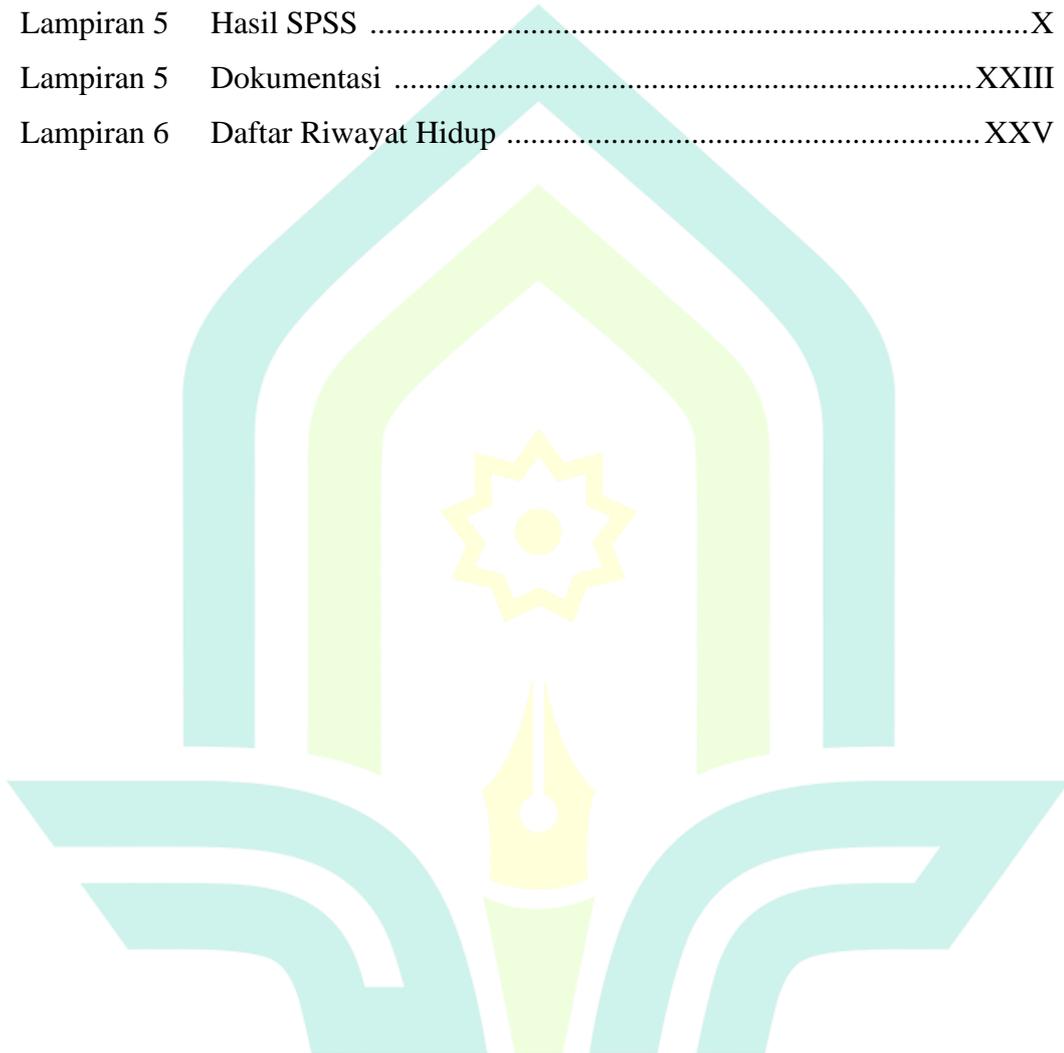
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Status Pembangunan Desa Kategori Maju Tingkat Provinsi Jawa Tengah dan Kabupaten Pekalongan tahun 2019-2023 .....	3
Gambar 2.1	Kerangka Teori .....	25
Gambar 4.1	Grafik Histogram .....	61
Gambar 4.2	Grafik <i>Normal Probability Plot</i> .....	61
Gambar 4.3	Grafik <i>Scatterplot</i> .....	63



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Pengantar Penelitian dari Fakultas/Program Studi .....	I
Lampiran 2	Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian .....	II
Lampiran 3	Kuesioner .....	III
Lampiran 4	Tabulasi Data Mentah .....	VII
Lampiran 5	Hasil SPSS .....	X
Lampiran 5	Dokumentasi .....	XXIII
Lampiran 6	Daftar Riwayat Hidup .....	XXV



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pembangunan desa adalah proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa melalui pemanfaatan sumber daya lokal secara optimal. Langkah untuk memperkuat sumber daya manusia Indonesia yang unggul dan mutakhir, pembangunan perlu dijadikan program utama yang ditingkatkan dan berkelanjutan. Hal ini akan meningkatkan kesejahteraan nasional dan berkontribusi terhadap pembangunan nasional. Dalam konteks pembangunan nasional, hilirisasi desa merupakan konsep yang penting untuk memajukan kesejahteraan masyarakat. Hilirisasi desa merujuk pada usaha untuk mengembangkan potensi lokal desa agar memiliki nilai tambah yang lebih besar, sehingga dapat meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat setempat (Abu & Aras, 2020). Pentingnya peran desa dalam pembangunan juga tercermin dalam konsep bahwa pembangunan nasional dimulai dari desa sebagai lokus pembangunan terkecil (Pamungkas, 2021).

Pembangunan desa adalah gerakan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kehidupan yang lebih baik dan layak di desa. Pembangunan desa memerlukan kerja sama yang baik dan semangat gotong royong antara pemerintah desa dan masyarakat desa. Semua tahapan pembangunan desa, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga

pengawasan, harus melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat. Pembangunan desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, serta pengembangan potensi desa. Pembangunan desa merupakan tahap dari alur utama proses pemerintahan desa yang dimulai dari kepemimpinan desa dan sumber daya yang ada, dilanjutkan oleh proses pembangunan itu sendiri, dan diakhiri dengan kesejahteraan masyarakat desa sebagai output (Lukito, 2019). Indikator untuk mengetahui status pembangunan desa dapat dilihat dari Indeks Desa Membangun (IDM). Indeks Desa Membangun (IDM) adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur dan mengetahui status pembangunan desa di Indonesia.

Status pembangunan desa terdiri dari tiga kategori, yaitu mandiri, maju, berkembang, dan tertinggal, yang dipakai untuk mengevaluasi kemajuan desa dalam berbagai aspek. Status pembangunan desa dikembangkan sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa dan meningkatkan kemampuan desa dalam menghadapi tantangan pembangunan dan juga digunakan sebagai acuan untuk menentukan prioritas pembangunan di desa dan sebagai indikator kemajuan desa dalam mencapai tujuan pembangunan yang lebih baik. Fenomena terus naiknya kategori desa maju selama lima tahun terakhir menjadi alasan memilih kategori desa maju menjadi objek penelitian. Desa maju adalah desa yang memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi dan

ekologi, serta kemampuan mengelolanya untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, kualitas hidup manusia, dan menanggulangi kemiskinan. Berikut data status pembangunan desa kategori desa maju dari tahun 2019-2023 mulai dari tingkat Provinsi Jawa Tengah dan Kabupaten Pekalongan:

**Gambar 1.1**  
**Status Pembangunan Desa Kategori Maju Tingkat Provinsi Jawa Tengah dan Kabupaten Pekalongan tahun 2019-2023**



*Sumber SiDesa Jawa Tengah yang diolah, 2024*

Jumlah desa maju di Jawa Tengah pada tahun 2019 pada gambar 1.1 berjumlah 1.434 desa dan di tahun 2023 naik menjadi 3.646 desa. Sedangkan di Kabupaten Pekalongan di tahun 2019 berjumlah 26 desa dan di tahun 2023 naik menjadi 56 desa. Gambar 1.1 menunjukkan pencapaian yang positif dimana dalam kurun waktu 5 tahun terakhir kategori desa maju di Jawa Tengah terus meningkat.

**Tabel 1.1**  
**Desa Kategori Maju dengan jumlah penduduk terbanyak di Kabupaten Pekalongan tahun 2023**

No.	Desa	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)
1.	Gejlig	Kajen	6.716

2.	Sumurjomblangbogo	Bojong	6.211
3.	Gandarum	Kajen	6.065
4.	Kalipancur	Bojong	5.889
5.	Kebonagung	Kajen	5.817

*Sumber : Sidesa Jateng, BPS Kab. Pekalongan yang diolah, 2024*

Seiring dengan pertumbuhan populasi, semakin banyak sumber daya manusia yang tersedia untuk berkontribusi pada berbagai aspek proyek dan program masyarakat. Hal ini dapat menyebabkan peningkatan tenaga kerja untuk melaksanakan rencana pembangunan, keterampilan dan keahlian yang lebih beragam dalam masyarakat, dan potensi basis sukarelawan yang lebih besar untuk berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat (Safii & Pujiati, 2019). Oleh karena itu sesuai pada tabel 1.1, peneliti memilih Desa Gejlig sebagai objek penelitian karena desa yang berstatus desa maju dengan jumlah penduduk terbanyak di Kabupaten Pekalongan tahun 2023. Partisipasi masyarakat sangat penting untuk membuat rencana dan program pembangunan desa yang mencerminkan kebutuhan dan ambisi masyarakat yang lebih besar dan mempromosikan pembangunan inklusif dan berkelanjutan (Rudi Amir dkk., 2023). Selain dalam bentuk pikiran, partisipasi masyarakat dapat dilakukan dalam bentuk tenaga maupun harta benda. Faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi juga beragam mulai dari keterbukaan informasi, pendidikan, hingga kemiskinan.

**Tabel 1.2**  
**Indeks Keterbukaan Informasi Publik (IKIP) Jawa Tengah**

Uraian	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Indeks Keterbukaan Informasi Publik	82,56	93,5	83,05	74,63	78,27

*Sumber: Data.go.id (Bappenas), 2024*

Data table 1.2 menunjukkan dalam 5 tahun terakhir tingkat keterbukaan informasi di Jawa Tengah mendapat predikat sedang atau menuju informatif. Pada tahun 2023 Jawa Tengah masuk 10 besar IKIP terbaik di Indonesia. Keterbukaan informasi menjadi faktor penting dalam pembangunan desa. Transparansi data yang dibuat, dipelihara, dikelola, dikomunikasikan, dan diterima oleh pemerintah desa mengenai Pemeliharaan pengelolaan administrasi desa, proses pembangunan infrastruktur dan sosial di wilayah desa, inisiasi pembentukan komunitas lokal, serta upaya memperkuat hubungan antarwarga di tingkat desa merupakan aspek penting yang memengaruhi kualitas hidup dan pembangunan masyarakat pedesaan. Data terkait hal ini sangat diperlukan untuk kepentingan publik dalam mengembangkan dan memajukan wilayah pedesaan., dikenal sebagai informasi publik. Undang-Undang Transparansi Informasi Publik No. 14 tahun 2008, yang diatur lebih lanjut oleh Perki 1 tahun 2017 dan Perki 1 tahun 2018, menetapkan hal ini. Salah satu tujuan dari penyusunan peraturan desa tersebut adalah untuk mendorong partisipasi masyarakat desa dalam proses pengambilan kebijakan oleh pemerintah desa (PERDes, 2021).

**Tabel 1.3****Persentase Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7 – 24 Tahun 2023**

Partisipasi Sekolah	Jenis Kelamin		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah	0	0,40	0,20
Masih Sekolah	67,90	70,74	69,30
Tidak Bersekolah lagi	32,10	28,86	30,50
<b>Jumlah</b>	100,00	100,00	100,00

Sumber : Susenas 2023

Tingkat partisipasi pendidikan secara umum, data table 1.3 menunjukkan bahwa dalam rentang usia 7 hingga 24 tahun, tidak ada individu yang tidak mengikuti pendidikan formal atau belum pernah mengenyam pendidikan (BPS Kabupaten Pekalongan, 2023). Di Desa Gejlig sendiri 2,55% dari 6.716 jiwa yang tidak / belum sekolah dan sisanya sudah mengenyam pendidikan dari tamatan SD yang menjadi mayoritas hingga perguruan tinggi (desakugejlig, 2023). Semakin tinggi level pendidikan yang dimiliki seseorang, semakin besar juga pengetahuan yang bisa mereka peroleh untuk mengubah desa mereka menjadi desa yang berkembang dan maju (Wulandari dkk., 2022).

**Tabel 1.4****Presentase Penduduk Miskin Kabupaten Pekalongan**

Kabupaten/Kota	Persentase Penduduk Miskin (persen)				
	2019	2020	2021	2022	2023
<b>Kabupaten Pekalongan</b>	9,71	10,19	10,57	9,67	9,67

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah, 2024

Kabupaten Pekalongan di tahun 2023 pada tabel 1.4 memiliki presentase penduduk miskin 9,67%. Ini merupakan capaian yang positif dengan jumlah penduduk miskin paling sedikit dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Dalam penelitian terdahulu menyebutkan, kemiskinan dapat mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa, terutama dalam bentuk partisipasi harta benda. Masyarakat yang berada dalam kondisi ekonomi rendah mungkin merasa bahwa partisipasi dalam bentuk harta benda hanya untuk mereka yang secara ekonomi lebih tinggi, sehingga partisipasi mereka dalam bentuk ini masih belum maksimal (Rudi Amir dkk., 2023). Religiusitas juga dianggap sebagai variabel moderasi yang mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan dependen dalam penelitian pembangunan desa terkait pengelolaan dana desa, menunjukkan bahwa religiusitas dapat memperjelas hubungan antar variabel tersebut (Pude, 2023). Hal ini karena religiusitas seringkali mengajarkan pentingnya kepedulian terhadap sesama dan komunitas, serta menjunjung tinggi nilai kejujuran dan transparansi, yang merupakan aspek penting dalam pengelolaan desa yang baik.

Religiusitas dan keterbukaan informasi adalah dua aspek yang dapat saling terkait dan memengaruhi dalam konteks *social trust* dan partisipasi masyarakat. Penelitian menunjukkan bahwa religiusitas dapat berkontribusi pada pembangunan sikap positif dalam masyarakat, termasuk keterbukaan dalam berbagi informasi. (Mariyati & Hazim, 2024) menegaskan bahwa religiusitas dapat berperan dalam meningkatkan kepedulian sosial, yang

pada gilirannya mendorong individu untuk berbagi informasi dengan sesama. Pengaruh positif religiusitas terhadap sikap prososial ini dapat dilihat dalam konteks keterbukaan informasi, di mana individu yang lebih religius cenderung lebih terbuka untuk membantu dan berinteraksi dengan komunitas mereka. Religiusitas memainkan peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan, dengan dampak yang luas terhadap perkembangan karakter, kesejahteraan psikologis, dan pencapaian akademik siswa. Penelitian menunjukkan bahwa religiusitas dapat membentuk sikap positif dan konektivitas sosial yang diperlukan siswa untuk mengatasi tantangan di lingkungan belajar mereka, seperti yang disampaikan oleh Lathifah dan Pujianti (Lathifah & Pujianti, 2024). Religiusitas berperan sebagai faktor yang dapat membentuk perilaku individu. Beberapa studi menunjukkan bahwa individu dengan tingkat religiusitas tinggi cenderung memiliki sikap yang lebih baik dan terlibat dalam kegiatan sosial yang dapat mengurangi kemiskinan (Zulfa dkk, 2022). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa religiusitas dapat berkontribusi pada peningkatan resiliensi, yang pada gilirannya dapat memengaruhi kemampuan individu untuk menghadapi tantangan yang muncul dari keadaan ekonomi yang sulit, termasuk kemiskinan (Suryatiningsih et al., 2024). Oleh karena itu, religiusitas bukan hanya sekadar atribut identitas, tetapi juga dapat berfungsi sebagai sumber daya psikologis dan sosial dalam mengatasi kemiskinan. Religiusitas memiliki hubungan yang erat dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa, baik secara langsung melalui penguatan nilai-nilai

sosial maupun melalui pengaruh kebijakan yang didasari oleh nilai-nilai agama. Religiusitas mendorong perilaku filantropi di kalangan anggota komunitas yang terlibat dalam aksi kemanusiaan, sejalan dengan prinsip-prinsip ajaran Islam yang mendorong kepedulian sosial (Mariyati & Hazim, 2024). Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan religiusitas sebagai variabel moderating untuk memahami bagaimana nilai-nilai agama memengaruhi keterlibatan masyarakat dalam pembangunan desa.

Melihat tren positif dari status pembangunan desa, keterbukaan informasi, pendidikan, dan kemiskinan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun yang ada di Jawa Tengah, Kabupaten Pekalongan, hingga Desa Gejlig yang menjadi objek penelitian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian bagaimana pengaruh keterbukaan informasi, pendidikan, dan kemiskinan dengan religiusitas sebagai variabel moderating pada partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa dalam konteks spesifik Desa Gejlig. Partisipasi masyarakat dijelaskan sebagai tingkat keterlibatan dan kontribusi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, pelaksanaan program, dan evaluasi hasil kebijakan. Keterbukaan Informasi didefinisikan sebagai tingkat aksesibilitas dan keterbukaan terhadap informasi yang dimiliki oleh suatu entitas atau organisasi. Keterbukaan informasi publik memiliki pengaruh signifikan terhadap partisipasi masyarakat. Hal ini terlihat dari adanya pengaruh keterbukaan informasi publik melalui aspek ketepatan waktu, kelengkapan, keandalan, dan akurasi terhadap partisipasi masyarakat di Kecamatan Nyalindung Kabupaten Sukabumi. Keterbukaan informasi

publik memungkinkan masyarakat untuk berpartisipasi secara aktif dalam penyelenggaraan negara, sehingga penyelenggaraan negara dapat berlangsung secara demokratis (Azzahra, N. Z, (2022).

Pendidikan dijelaskan sebagai serangkaian proses pembelajaran dan pengajaran untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik. Semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin banyak pengetahuan yang dimiliki untuk merubah desa mereka menjadi desa berkembang dan maju. Hal ini didorong oleh kualitas Sumber Daya Manusia yang terlihat dari tingkat pendidikan, yang menjadi salah satu pendorong dalam mewujudkan pembangunan suatu daerah.(Wulandari dkk., 2022). Kemiskinan diukur sebagai tingkat kekurangan sumber daya ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar. Kemiskinan dapat mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa, terutama dalam bentuk partisipasi harta benda. Masyarakat yang berada dalam kondisi ekonomi rendah mungkin merasa bahwa partisipasi dalam bentuk harta benda hanya untuk mereka yang secara ekonomi lebih tinggi, sehingga partisipasi mereka dalam bentuk ini masih belum maksimal (Rudi Amir dkk., 2023).

Penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi pengaruh keterbukaan informasi, pendidikan, dan kemiskinan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa secara terpisah. Namun, penelitian ini akan mengisi celah dengan menggabungkan ketiga variabel tersebut dan menambahkan variabel moderasi religiusitas untuk melihat pengaruhnya

secara komprehensif terhadap partisipasi masyarakat dalam konteks spesifik Desa Gejlig, Kabupaten Pekalongan, yang mengalami tren positif dalam berbagai aspek pembangunan desa selama lima tahun terakhir. Penelitian ini diharapkan berkontribusi dalam mengidentifikasi solusi yang tepat dan efektif untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa untuk mencapai *good governance*, artinya menciptakan suatu penyelenggaraan pemerintahan desa yang solid dan bertanggung jawab, sejalan dengan prinsip-prinsip demokrasi, efisiensi, dan pencegahan korupsi baik secara politik maupun administratif. *Good governance* juga melibatkan penerapan prinsip-prinsip partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas dalam hubungan antara pemerintahan, masyarakat, dan dunia usaha.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah keterbukaan informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Gejlig?
2. Apakah pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Gejlig?
3. Apakah kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Gejlig?
4. Apakah religiusitas memoderasi pengaruh keterbukaan informasi terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa?

5. Apakah religiusitas memoderasi pengaruh pendidikan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa?
6. Apakah religiusitas memoderasi pengaruh kemiskinan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa?

### **C. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada:

1. Lokasi: Desa Gejlig, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan
2. Subjek: Masyarakat Desa Gejlig
3. Variabel:
  - a. Independen: Keterbukaan informasi, pendidikan, dan kemiskinan
  - b. Moderating: Religiusitas
  - c. Dependen: Partisipasi masyarakat dalam pembangunan

### **D. Tujuan**

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan keterbukaan informasi terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Gejlig.
2. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan pendidikan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Gejlig.
3. Untuk mengetahui pengaruh negative dan signifikan kemiskinan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Gejlig.

4. Untuk mengetahui religiusitas memoderasi pengaruh keterbukaan informasi terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.
5. Untuk mengetahui religiusitas memoderasi pengaruh pendidikan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.
6. Untuk mengetahui religiusitas memoderasi pengaruh kemiskinan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat:

1. Manfaat Praktis:
  - a. Memberikan masukan kepada pemerintah desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Gejlig.
  - b. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya keterbukaan informasi, pendidikan, dan religiusitas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan.
2. Manfaat Teoretis:
  - a. Memperkaya teori partisipasi masyarakat dan teori moderasi dengan hasil penelitian di Desa Gejlig,
  - b. Memberikan kontribusi ilmiah dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah responden sebanyak 60 partisipan yang merupakan peserta musrenbangdes di Desa Gejlig yang didominasi oleh laki-laki dengan mayoritas berusia di atas 40 tahun dengan tingkat pendidikan mayoritas SMA/SMK. Hal ini mengindikasikan bahwa pengalaman dan kedewasaan menjadi faktor penting dalam keterlibatan masyarakat, sejalan dengan konsep partisipasi masyarakat menurut (Lukito, 2019), yang menyatakan bahwa individu dengan pengalaman lebih cenderung aktif dalam pengambilan keputusan. Faktor keterbukaan informasi terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi masyarakat, sebagaimana ditegaskan dalam teori *good governance* (Moenek & Suwanda, 2019) yang menekankan pentingnya transparansi dalam pemerintahan untuk meningkatkan keterlibatan warga. Ketika masyarakat memiliki akses terhadap informasi yang jelas mengenai program pembangunan, alokasi anggaran, dan pengambilan keputusan, mereka lebih termotivasi untuk berkontribusi secara aktif.

Pendidikan juga berpengaruh positif terhadap partisipasi masyarakat, mendukung temuan (B. Ismail dkk., 2021) bahwa tingkat pendidikan yang lebih tinggi meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya keterlibatan dalam pembangunan. Individu

dengan pendidikan yang lebih baik memiliki wawasan yang lebih luas serta kemampuan berpikir kritis, sehingga mereka lebih siap berpartisipasi dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa. Sebaliknya, kemiskinan memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap partisipasi masyarakat, mengonfirmasi penelitian (Lukito, 2019) bahwa keterbatasan ekonomi membatasi akses individu terhadap informasi dan pendidikan, yang pada akhirnya menghambat keterlibatan mereka dalam pembangunan. Faktor religiusitas tidak memoderasi hubungan antara keterbukaan informasi dan pendidikan terhadap partisipasi masyarakat, tetapi dapat memoderasi pengaruh negatif kemiskinan dengan efek yang sangat kecil. Ini menunjukkan bahwa meskipun religiusitas memiliki peran dalam membentuk norma sosial, dalam konteks partisipasi masyarakat, faktor ekonomi dan pendidikan lebih dominan. Penelitian (Sulhan, 2020) menegaskan bahwa religiusitas dapat menjadi faktor motivasi bagi individu untuk tetap berpartisipasi dalam pembangunan meskipun menghadapi keterbatasan ekonomi, tetapi tidak cukup kuat untuk mengatasi hambatan struktural yang ditimbulkan oleh kemiskinan.

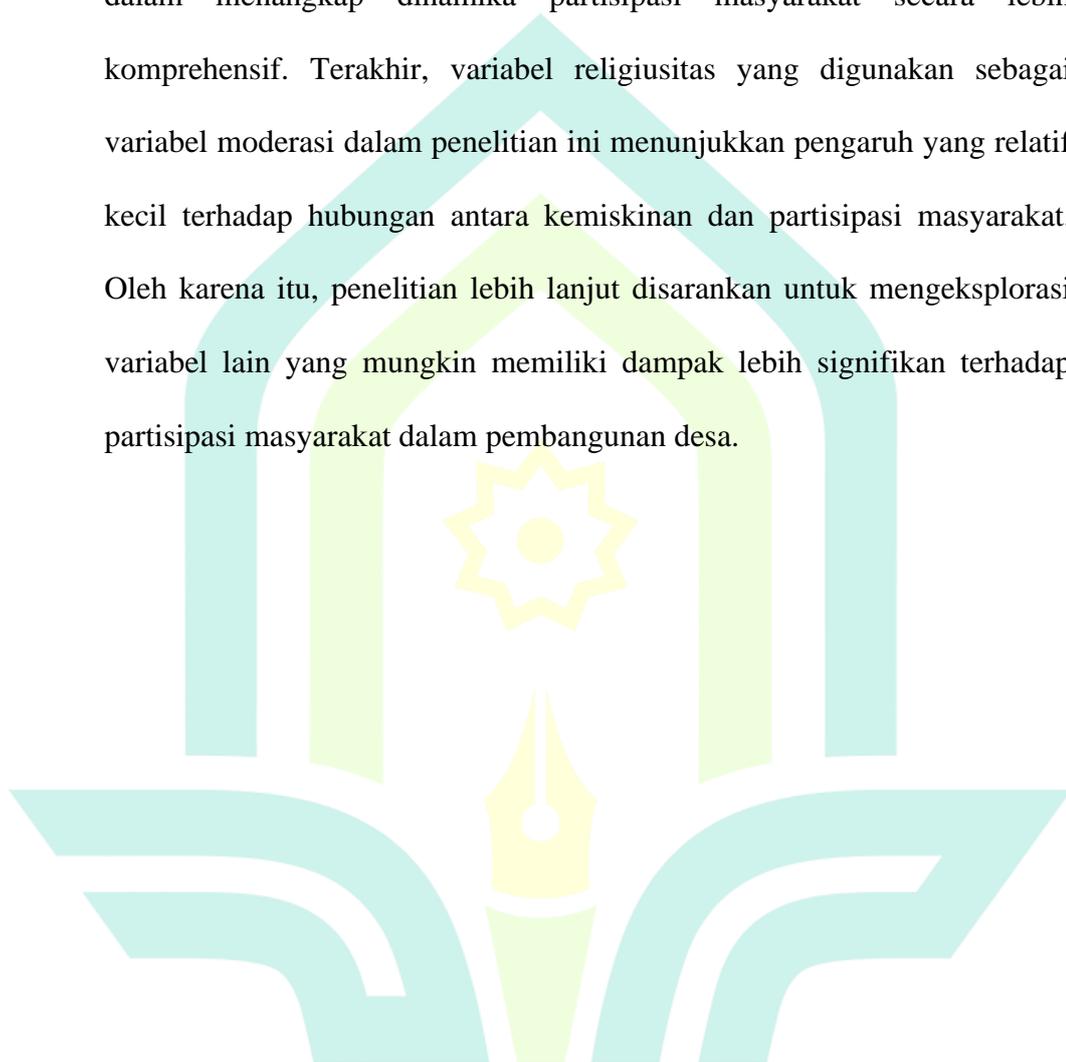
Berdasarkan temuan dalam penelitian Pengaruh Keterbukaan Informasi, Pendidikan, dan Kemiskinan dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderating pada Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa (Studi Kasus: Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan), dapat disimpulkan bahwa upaya peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa agar difokuskan pada peningkatan keterbukaan

informasi, akses pendidikan, dan pengentasan kemiskinan. Pemerintah desa perlu memastikan transparansi dalam kebijakan dan pengambilan keputusan agar masyarakat merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk berpartisipasi. Selain itu, peningkatan akses pendidikan menjadi kunci utama dalam membentuk masyarakat yang lebih sadar akan peran mereka dalam pembangunan. Sementara itu, meskipun religiusitas dapat menjadi faktor pendukung, kebijakan yang lebih efektif perlu berorientasi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi agar partisipasi masyarakat semakin inklusif dan berkelanjutan.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam interpretasi hasil dan penerapan temuan. Pertama, penelitian ini hanya berfokus pada masyarakat Desa Gejlig, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan ke wilayah lain dengan karakteristik sosial dan ekonomi yang berbeda. Kedua, jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini terbatas, yaitu sebanyak 60 partisipan yang diambil dari peserta Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes). Meskipun mereka merupakan perwakilan dari berbagai lapisan masyarakat, seperti BPD, LPMD, PKK, karang taruna, RT, RW, tokoh masyarakat, tokoh agama, pendidik, dan Babinsa, jumlah ini mungkin belum sepenuhnya mencerminkan keberagaman perspektif masyarakat secara keseluruhan.

Ketiga, metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, yang memiliki keterbatasan dalam menggali aspek-aspek mendalam terkait motivasi pribadi atau pandangan subjektif masyarakat. Wawancara mendalam dapat menjadi metode pelengkap yang lebih efektif dalam menangkap dinamika partisipasi masyarakat secara lebih komprehensif. Terakhir, variabel religiusitas yang digunakan sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh yang relatif kecil terhadap hubungan antara kemiskinan dan partisipasi masyarakat. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengeksplorasi variabel lain yang mungkin memiliki dampak lebih signifikan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar, M. Z., Mohd Ali Hanafiah, N., & Ibrahim, A. Z. (2020). *Pembangunan Sosial Mengikuti Perspektif Islam*. Uum Press. <https://doi.org/10.32890/9789672363323>
- Abu, I., & Aras, M. (2020). Dana Desa Dalam Pengembangan Ekonomi Lokal (Studi Desa Pangalloang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba). *Indonesian Journal Of Economics, Entrepreneurship, And Innovation*, 1(1), 29–41. <https://doi.org/10.31960/Ijoeei.V1i1.436>
- Amruddin, R. P., Tri Siwi Agustina. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Cv. Pradina Pustaka Grup, Sukoharjo, 235.
- B, I., Rahmat R, M. R., & Syarifuddin, H. (2021). Tingkat Pendidikan Terhadap Partisipasi Masyarakat Pada Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Batu. *Praja: Jurnal Ilmiah Pemerintahan*, 9(3), 149–155. <https://doi.org/10.55678/Prj.V9i3.510>
- B. Ismail, I., Rahmat R, M. R., & Syarifuddin, H. (2021). Tingkat Pendidikan Terhadap Partisipasi Masyarakat Pada Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Batu. *Praja: Jurnal Ilmiah Pemerintahan*, 9(3), 149–155. <https://doi.org/10.55678/Prj.V9i3.510>
- Bps Kabupaten Pekalongan. (2023). *Indikator Rakyat Kesejahteraan Indikator Rakyat Kesejahteraan Kabupaten Pekalongan Kabupaten Pekalongan Welfare Indicators Of Pekalongan Regency Welfare Indicators Of Pekalongan Regency 2022-2023*. Bps Kabupaten Pekalongan.
- Desakugejlig. (2023). Data Pendidikan Desa Gejlig. <https://desakugejlig.com/>. <https://desakugejlig.com/>
- Fairuzzabadi, F. (2011). Pengaruh Sumberdaya Takberujud Pada Kinerja Organisasional: Pendekatan Komplementarian. *Jurnal Siasat Bisnis*, 15(2), 249–266. <https://doi.org/10.20885/Jsbs.Vol15.Iss2.Art7>
- Fatmawati, F., & Putra, W. M. (2024). Pengaruh Good Governance Dan Religiusitas Terhadap Kecenderungan Fraud Dana Desa (Survei Pada Pemerintahan Desa Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). *Ekonomis:*

- Journal Of Economics And Business*, 8(2), 1734.  
<https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i2.1629>
- Fitriyah, N. S. (2018). *Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Partisipasi Masyarakat Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan di Desa Tenggirkecamatan Panji Kabupaten Situbondo*. 14(2).
- Gusri, R., Kuswanto, K., & Anderson, I. (2022). Pengaruh Kemiskinan Dan Pendidikan Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Di Provinsi Jambi. *Journal Of Civic Education*, 5(3), 419–429.  
<https://doi.org/10.24036/jce.v5i3.719>
- Imam Fauji, Fahyuni, E. F., & Istikomah. (2020). *Buku Ajar Potret Pendidikan Islam Di Indonesia*. Umsida Press. <https://doi.org/10.21070/2020/978-623-7578-67-3>
- Indonesian Institute Of Sciences, Asmara, A. Y., Prihadyanti, D., Indonesian Institute Of Sciences, Maulana, I., & Indonesian Institute Of Sciences (Ed.). (2021). *Praktik Inovasi Di Indonesia: Isu, Kebijakan, Dan Tantangannya*. Lipi Press. <https://doi.org/10.14203/press.324>
- Ishaq Al-Sheikh, A. Bin M. Bin A. (2003, Mei). *Tafsir Ibnu Katsir*. Mu-Assasah Daar Al-Hilaal Kairo.
- Lathifah, A. A., & Pujianti, R. (2024). *Religiusitas: Pengaruhnya Terhadap Kesejahteraan Psikologis Siswa Smk*. 17(1).
- Lukito, C. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Program Open Government Partnership Di Kabupaten Bojonegoro. *Jian - Jurnal Ilmiah Administrasi Negara*, 3(2).
- Mafturrahman Mafturrahman, Aria Elshifa, Budi Nugraha, & Aghus Jamaluddin. (2022). Keterbukaan Informasi Publik Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa (Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan): Public Information Disclosure In Improving Village Development (Kedungwuni District, Pekalongan Regency). *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 1–12.  
<https://doi.org/10.55606/jurima.v2i2.226>
- Mariyati, L. I. & Hazim. (2024). Apakah Kebahagiaan Dapat Mendorong Seseorang Membantu Sesama? Peranan Mediasi Psychological Well-Being

- Antara Religiusitas Dan Filantropi Pada Anggota Aisyiyah Sidoarjo. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(2), 880–893. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v8i2.5741>
- Marpaung, M., Ridwan, M., Sriani, S., & Silalahi, P. R. (2021). Analisis Moderasi Religiusitas Pada Pengaruh Pendidikan, Pengalaman Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Pemprov Sumut. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2). <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2152>
- Moenek, R., & Suwanda, D. (2019). *Good Governance Pengelolaan Keuangan Daerah* (Bandung). Pt Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Moh Wal'afiat. (2023). *Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Mahasiswa Alumni 2017-2018 Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah)*. Skripsi Universitas Islam Negeri (Uin) Datokarama Palu.
- Mulyani, E. (2017, September). *Ekonomi Pembangunan* (Yogyalarta). Uny Press Yogyakarta.
- Nada Zhafira Azzahra. (2022). *Pengaruh Keterbukaan Informasi Publik Terhadap Partisipasi Masyarakat Di Kecamatan Nyalindung Kabupaten Sukabumi* [Thesis (Skripsi(S1)), Fisip Unpas]. <http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/60171>
- Noka, I. A., & Mursalim. (2022, September). *Pengaruh Religiusitas Dan Altruisme (Kepekaan Sosial) Terhadap Partisipasi Zakat Di Baitul Mal Kabupaten Aceh Tengah*. Mubeza : Pemikiran Hukum Dan Ekonomi Islam.
- Pamungkas, N. (2021). Efektivitas Dana Desa Terhadap Pembangunan Sumber Daya Manusia Pedesaan Melalui Pendidikan Anak Usia Dini. *Sentra Cendekia*, 2(1), 29. <https://doi.org/10.31331/sencenivet.v2i1.1619>
- Pawestri, C., & Muktiali, M. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Program Neighborhood Upgrading And Shelter Project Phase-2 (Nusp-2) Di Kelurahan Kuningan, Kota Semarang. *Jurnal Pengembangan Kota*, 7(1), 15. <https://doi.org/10.14710/jpk.7.1.15-25>

- Perdes. (2021). Perdes No. 3.1 Tahun 2021 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.  
[Http://Dangintukadaya.Desa.Id/Perdes-Ppid](http://Dangintukadaya.Desa.Id/Perdes-Ppid).  
[Http://Dangintukadaya.Desa.Id/Perdes-Ppid](http://Dangintukadaya.Desa.Id/Perdes-Ppid)
- Pude, L. A. I. (2023). *Pengaruh kompetensi sumberdaya manusia, Partisipasi Masyarakat, Pemanfaatan teknologi informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa* (Yogyakarta). Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Putri, A., Roebiandini Soemantri, & Syaiful Rahman Soenaria. (2022). Pengaruh Penganggaran Partisipatif Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 906–914.  
[Https://Doi.Org/10.31949/Jcp.V8i3.2754](https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2754)
- Rafinzar, R., & Mardianto, M. (2023). Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa Di Desa Pulau Semambu, Ogan Ilir. *Jurnal Publisitas*, 10(1), 12–25.  
[Https://Doi.Org/10.37858/Publisitas.V10i1.389](https://doi.org/10.37858/publisitas.v10i1.389)
- Rahmah, S. (2020). Prinsip-Prinsip Dasar Ekonomi Islam Dalam Bisnis. *Ar-Ribh : Jurnal Ekonomi Islam*, 3(2). [Https://Doi.Org/10.26618/JeI.V3i2.4253](https://doi.org/10.26618/jei.v3i2.4253)
- Rudi Amir, Rahim Ma'ruf, Muhammad Asri, & Fatmawati Gaffar. (2023). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Mattampa Bulukecamatan Lamuru Kabupaten Bone. *Seminar Nasional Dies Natalis 62, 1*, 66–74. [Https://Doi.Org/10.59562/Semnasdies.V1i1.435](https://doi.org/10.59562/semnasdies.v1i1.435)
- Saepudin, E. (2018). Partisipasi Masyarakat Pada Program Desa Mandiri Pangan Di Kabupaten Bandung. *Sosiohumaniora*, 20(1), 86.  
[Https://Doi.Org/10.24198/Sosiohumaniora.V20i1.9895](https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v20i1.9895)
- Sugiyono, S. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta, Cv Bandung.
- Sukarman, S., & Rohim, R. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pemerintah Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Pondokrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten

- Jember. *Majalah Ilmiah Cahaya Ilmu*, 4(1), 27.  
<https://doi.org/10.37849/Mici.V4i1.281>
- Sulhan, A. (2020, November). *Teori Kepemimpinan Dalam Organisasi Pendidikan Islam* (Mataram). Sanabil.
- Sumartias, S. (2016). *Dinamika Keterbukaan Informasi Publik* (Jakarta Timur). Pt Balai Pustaka (Persero) Jakarta Timur.
- Supriyatna, Y. (2020). Tingkat Pendidikan Dan Masa Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt Prima Makmur Rotokemindo. *Jurnal Manajemen*, 10(1), 47–60. <https://doi.org/10.30656/Jm.V10i1.1885>
- Suryatiningsih, S., Mariyati, L., & Ansyah, E. (2024). Resiliensi, Religiusitas Dan Psychological Well-Being Pada Santri. *G-Couns Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(2), 903-916.
- Tawai, A., & Yusuf, M. (2017, Mei). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan* (Kota Kendari). Literacy Institute, Kota Kendari.
- Widyastuti, S. H. (2022). Penyiapan Kepemimpinan Berdasarkan Konsep Islam Jawa Dalam Serat Wulang Putra Karya Pakubuwana IX. *Litera*, 21(1), 23–36. <https://doi.org/10.21831/Ltr.V21i1.48034>
- Wong, J. K.-K., & Chui, R. C. F. (2022). The Mediating Role Of Prosocial Behavior And Meaning In Life In The Relationship Between Religiosity And Attitude Towards People With Intellectual Disability (Id) Of Hong Kong Young Adults. Dalam A. C.-K. Chan, M. F. Steger, R. C.-F. Chui, N. Y.-F. Siu, S. C. P. Wong Ip, & B. Y.-H. Lam (Ed.), *Proceedings Of The Meaning In Life International Conference 2022—Cultivating, Promoting, And Enhancing Meaning In Life Across Cultures And Life Span (Mil 2022)* (Vol. 7, Hlm. 217–232). Atlantis Press International Bv. [https://doi.org/10.2991/978-94-6463-096-1\\_16](https://doi.org/10.2991/978-94-6463-096-1_16)
- Wulandari, A. D., Isyandi, B., & Ekowrso, H. (2022). *Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Di Kabupaten Indragiri Hulu*. 15(1).

- Zahrah, R. (2022). Memberdayakan Epistemologi Pendidikan Islam. *Edu-Riligia: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, 5(2).  
<https://doi.org/10.47006/Er.V5i2.12913>
- Zulfa, H., Khairani, M., Rachmatan, R., & Amna, Z. (2022). Hubungan Antara Religiusitas Dengan Perilaku Cybersex Pada Remaja Di Aceh. *Journal Of Community Mental Health And Public Policy*, 4(2), 95-105.

